

STRATEGI ASEAN DALAM PEMULIHAN EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI ASIA TENGGARA

**Meli Anggraini^{1*}, Dr. Muhammad Yusra^{2*}, Diah Anggraini Austin S.IP.,
M.Si³**

Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas,
Padang, Indonesia

E-mail: ¹anggrainimeli167@gmail.com*, ²muhammadyusra@fisip.unand.ac.id*,
³diahanggrainiaustin@soc.unand.ac.id

Abstrak

ASEAN mengalami penurunan perekonomian hingga -3,4% dari total GDP pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, sesuai dengan piagam ASEAN (*ASEAN Charter*) pasal 1 (1,2) yang dalam tujuannya menjelaskan tentang bagaimana ASEAN memelihara dan meningkatkan perdamaian, keamanan dan stabilitas kawasan serta meningkatkan ketahanan kawasan melalui kerja sama dalam bidang politik, keamanan, sosial budaya dan ekonomi menjadikan ASEAN turut andil dalam pemulihan ekonomi kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi ASEAN dalam memulihkan perekonomian kawasan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi dari organisasi internasional yaitu fungsi artikulasi dan agregasi, fungsi operasi, dan fungsi informasi. Melalui ketiga fungsi tersebut, penulis menemukan bahwa ASEAN mampu mengembalikan kestabilan perekonomian kawasan dengan langkah-langkah yang diambil oleh ASEAN mulai dari melakukan pertemuan dengan negara anggota dengan tujuan untuk berbagi informasi, melakukan kerja sama antar negara anggota dan negara mitra lainnya serta meng-*update* informasi seputar perkembangan kasus Covid-19 dan pengaruhnya terhadap ekonomi. Melalui langkah tersebut, ASEAN mampu memulihkan perekonomian kawasan. Ini dapat dilihat dari kenaikan GDP ASEAN mencapai 5,0% pada tahun 2022.

Kata Kunci: ASEAN, Asia Tenggara, kerja sama, pandemi Covid-19, perekonomian kawasan

Abstrak

ASEAN experienced an economic decline of -3.4% in total GDP in 2020 due to the Covid-19 pandemic. Therefore, in accordance with the ASEAN Charter, Article 1 (1,2), which explains how ASEAN maintains and enhances peace, security, and stability in the region and strengthens regional resilience through cooperation in political, security, socio-cultural, and economic fields, ASEAN has contributed to the economic recovery of the region. This study aims to analyze ASEAN's strategies for restoring regional economies using descriptive qualitative methods and literature studies to collect data. The concepts used in this research are the functions of international organizations, namely articulation and aggregation functions, operational functions, and information functions. Through these three functions, the author finds that ASEAN has been able to restore regional economic stability through steps taken by ASEAN, starting with meetings among member countries to share information, fostering cooperation among member states and other partner countries, and updating information regarding the developments of Covid-19 cases and their impact on the economy. Through these measures, ASEAN was able to recover the regional economy, as evidenced by a GDP increase of 5.0% in 2022.

Keywords: ASEAN, Southeast Asia, cooperation, Covid-19 pandemic, regional economy.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya suatu virus yang menyebabkan gangguan kesehatan bahkan sampai menyebabkan kematian. Virus yang ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok ini awalnya berasal dari hewan.¹ Setelah diteliti, barulah virus ini dapat diketahui dan kemudian dikenal dengan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Covid-19 awalnya hanya menyebar di kawasan Wuhan, namun lama-kelamaan virus ini terus menyebar hingga ke seluruh wilayah di Tiongkok. Mudah-mudahan penyebaran menyebabkan virus ini menjadi cepat menular hingga ke sejumlah negara di dunia termasuk Asia Tenggara dengan kasus pertama di Myanmar², sehingga WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada Maret 2020.³

Masa pandemi yang belum usai hingga saat ini menjadikan perekonomian negara-negara di dunia turut terkena imbasnya, termasuk negara-negara yang tergabung dalam organisasi Asia Tenggara (ASEAN). Data terinfeksi virus Covid-19 di Asia Tenggara sampai tanggal 21 Februari 2022 mencapai 16.437.511⁴ sehingga hal ini tentu menjadi masalah serius bagi negara-negara yang tergabung dalam ASEAN terutama dalam bidang perekonomian. Negara anggota ASEAN mengalami penurunan ekonomi yang cukup signifikan akibat pandemi yang menghambat proses perekonomian sehingga terjadilah krisis ekonomi. Ini dibuktikan dengan penurunan pendapatan perkapita masing-masing negara di Asia Tenggara dimana *Gross Domestic Product* (GDP) ASEAN menyentuh angka -3,4% pada tahun 2020.⁵ Untuk lebih jelasnya, penurunan GDP negara-negara di ASEAN dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Data GDP Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2019-2020

¹ Febrian, D. A. "Asal Mula dan Penyebaran Virus Corona dari Wuhan ke Seluruh Dunia". *Jakarta: IDN TIMES* (27 Februari 2020). Diakses dari: <https://bali.idntimes.com/health/medical/denny-adhietya/asal-muasaldan-perjalanan-virus-corona-dari-wuhan-ke-seluruh-dunia-regionalbali>.

² Rehia Sebayang, "Hampir Seluruh ASEAN, Myanmar Laporkan Kasus Pertama COVID-19," March 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200324081927-4-147110/hampir-seluruh-asean-myanmar-laporkan-kasus-pertama-covid-19>.

³ "WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data," WHO, 2019, <https://covid19.who.int/>.

⁴ "Reported Cases and Deaths by Country or Territory," worldometers, accessed February 21, 2022, <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>.

⁵ OECD, "Economic Outlook for Southeast Asia, China and India 2021: Reallocating Resources for Digitalisation," accessed December 26, 2021, <https://doi.org/10.1787/711629f8-en>.

No.	Negara anggota ASEAN	Persentase GDP pada tahun 2019	Persentase GDP pada tahun 2020
1.	Indonesia	5,0%	-2,4%
2.	Malaysia	4,3%	-5,2%
3.	Singapura	0,7%	-5,5%
4.	Thailand	2,4%	-6,4%
5.	Vietnam	7,0%	2,6%
6.	Myanmar	6,8%	1,7%
7.	Brunei Darussalam	3,8%	1,8%
8.	Laos	5,5%	-0,6%
9.	Kamboja	7,1%	-2,9%
10	Filipina	6,0%	-9,0%

Sumber : OECD; Economic Outlook for Southeast Asia, China and India, 2021.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian negara-negara ASEAN. Pentingnya peran ASEAN terhadap negara-negara anggota dalam menghadapi kondisi pandemi yang terjadi saat ini dilatar belakangi oleh piagam ASEAN (*ASEAN Charter*) pasal 1 (1,2) yang dalam tujuannya menjelaskan tentang bagaimana ASEAN memelihara dan meningkatkan perdamaian, keamanan dan stabilitas kawasan serta meningkatkan ketahanan kawasan melalui kerja sama dalam bidang politik, keamanan, sosial budaya dan ekonomi.⁶ Untuk itu, respon ASEAN terhadap masalah ini cukup penting karena peran ASEAN sebagai organisasi yang mewadahi kerja sama dari negara anggotanya menjadikan tindakan ataupun solusi yang diberikan oleh ASEAN sangat diperlukan.

Melihat krisis ekonomi yang terjadi saat ini, Asia Tenggara sebelumnya juga sempat mengalami krisis ekonomi yang disebabkan oleh masalah moneter akibat pertumbuhan kredit bank dan nonbank ke pihak swasta yang berlebih sehingga menyebabkan siklus perekonomian negara-negara ASEAN, Jepang, Taiwan, Hongkong serta Korea Selatan menjadi tidak seimbang.⁷ Rodolfo Severino, sebagai Sekretaris Jenderal ASEAN pada saat itu, menggambarkan respon ASEAN terhadap krisis terdiri dari upaya di tiga tingkat yaitu nasional, bilateral, dan internasional.⁸

⁶ "Piagam ASEAN", *Association Of Southeast Asian Nation (ASEAN)*, <https://asean.org/wp-content/uploads/images/archive/AC-Indonesia.pdf>

⁷ Morris Goldstein, "The Asian Financial Crisis: Causes, Cures, and Systemic Implications," 1998, 72, www.iie.com.

⁸ Hadi Soesastro, "ASEAN during the Crisis," *ASEAN Economic Bulletin* 15, no. 3 (2003), <https://doi.org/10.1355/ae15-3m>.

Upaya lainnya juga dilakukan ASEAN untuk mengatasi masalah ekonomi yang terjadi seperti dengan cara melakukan beberapa pertemuan untuk membahas masalah krisis ekonomi yang terjadi. Pertemuan pertama dilakukan kepala negara anggota ASEAN untuk mendiskusikan terkait krisis yang semakin berpengaruh pada perekonomian negara. Oleh sebab itu, pada Februari 1998 melalui ASEAN *Financial Minister Meeting* (AFMM), dilakukan pertemuan khusus Menteri Keuangan ASEAN di Kuala Lumpur untuk membahas penyebab krisis yang terjadi, dan juga membentuk Bank Central ASEAN yang berguna untuk mengevaluasi potensi risiko ekonomi dan keuangan negara-negara anggota.⁹

Kerja sama negara-negara ASEAN dalam menangani krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 tidak hanya di dalam kawasan saja, ASEAN juga membentuk kerja sama ekonomi yang melibatkan negara lainnya di luar kawasan Asia Tenggara salah satunya yaitu ASEAN Plus Three (negara anggota ASEAN, Jepang, China dan Korea Selatan). ASEAN Plus Three (APT) yang dibentuk pada Desember 1997 merupakan sebuah kelembagaan yang dibentuk sebagai wadah dialog untuk isu-isu di bidang masyarakat, budaya, politik dan ekonomi di Asia Timur.¹⁰ Sesuai dengan tujuan dibentuknya, APT melakukan beberapa pertemuan untuk menangani masalah ekonomi yang terjadi dengan menetapkan beberapa aturan terkait kerja sama antara negara anggota ASEAN dengan negara Jepang, China dan Korea Selatan dan negara lainnya yang menjalin kerja sama bilateral, trilateral maupun multilateral dengan APT.

Berdasarkan kasus yang terjadi sebelumnya, dapat dilihat bahwa ASEAN berperan penting dalam memulihkan perekonomian kawasan melalui Langkah-langkah yang kemudian menjadi strategi dalam pemulihan ekonomi akibat masalah moneter. Untuk itu, bagaimana strategi yang diambil oleh ASEAN dalam memulihkan ekonomi kawasan akibat pandemi Covid-19 juga menjadi menarik diteliti melihat dari pengalaman yang pernah terjadi sebelumnya yang diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi ASEAN untuk menangani masalah Covid-19 yang terjadi saat ini.

METODE

⁹ Hadi Soesastro, "ASEAN during the Crisis," *ASEAN Economic Bulletin*. 373-380.

¹⁰ Yul Kwon. "East Asian Regionalism Focusing On Asean Plus Three". *The Journal of East Asian Affairs*, Vol. 18, No. 1. 2004:98-130. *Institute For National Security Strategy*

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui kajian pustaka atau studi literatur dengan pendekatan deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui langkah atau strategi yang diambil oleh ASEAN untuk memulihkan perekonomian kawasan akibat pandemi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam rentang waktu 2019-2022 yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel serta berita yang berhubungan dengan strategi ASEAN dalam menangani perekonomian selama pandemi Covid-19. Data yang didapatkan kemudian dipilah dan disajikan kembali dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengambilan kesimpulan (*reduction, display, conclusion drawing and verification*) dan proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fungsi organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer pada tahun 2001 dapat diketahui bagaimana suatu organisasi berguna bagi anggotanya melalui fungsi yang dijalankannya.¹¹ Dalam fenomena yang terjadi saat ini, organisasi memiliki peran penting bagi negara anggotanya untuk serta andil dalam pemulihan ekonomi kawasan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui langkah yang diambil oleh ASEAN untuk memulihkan perekonomian kawasan dapat diketahui melalui tiga fungsi organisasi internasional berikut ini:

1. Melakukan Pertemuan Melalui Fungsi Artikulasi Dan Agregasi

Fungsi artikulasi dan agregasi dalam suatu organisasi internasional berguna sebagai instrumen bagi organisasi internasional tersebut untuk menyampaikan kepentingan dengan melakukan pertemuan dan menyatukan pemikiran yang sama untuk mencapai kepentingan bersama. Melihat dampak yang terjadi akibat pandemi ini menjadikan negara-negara anggota ASEAN melakukan beberapa pertemuan yang bertujuan untuk mendiskusikan fenomena yang terjadi saat ini. Pertemuan pertama dilakukan pada tingkat intra ASEAN yaitu antara negara anggota ASEAN. Pertemuan lainnya juga dilakukan dengan aktor ekstra regional yaitu negara di luar organisasi ASEAN yang bermitra dengan ASEAN. Beberapa pertemuan yang dilakukan baik dari intra ASEAN dan aktor ekstra regional lainnya yaitu:

¹¹ Clive Archer, *International Organizations Third Edition*, Taylor and Francis, 2001, <https://doi.org/10.1177/000271624021000105>.

1.1 Pertemuan Intra ASEAN

1.1.1 Special ASEAN Summit On Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

Pertemuan pertama yang dilakukan oleh ASEAN yaitu melalui “Special ASEAN Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)” pada 14 April 2020 melalui konferensi video secara virtual.¹² Pertemuan yang diketuai oleh Nguyen Xuan Phuc sebagai perdana menteri Vietnam ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas tentang pandemi yang mulai mempengaruhi beberapa aspek dalam kehidupan masyarakat sejak awal ditetapkannya sebagai pandemi oleh WHO. Dalam konferensi yang dilakukan, negara anggota ASEAN menyepakati beberapa hal yang berkaitan dengan kemunculan virus Covid-19 yang dituangkan dalam dokumen final “Declaration of Special ASEAN Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”.

1.1.2 ASEAN Collective Response To The Outbreak Of Coronavirus Disease 2019

Upaya selanjutnya yang juga dilakukan oleh negara anggota ASEAN yaitu dengan membentuk pernyataan yang dikeluarkan pada 9 Maret 2021 yaitu “Chairman Statement on ASEAN Collective Response To The Outbreak Of Coronavirus Disease 2019”.¹³ Pernyataan yang disepakati oleh setiap negara anggota ASEAN ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut keprihatinan pemerintah negara anggota ASEAN mengenai merebaknya penularan virus Covid-19.

Tidak hanya itu, ASEAN juga menekankan usaha bersama (*collective action*) sebagai upaya untuk mengatasi pandemi ini antara negara anggota ASEAN dan pihak lainnya yang terkait untuk memitigasi pandemi yang terjadi dengan memperkuat koordinasi antara negara anggota ASEAN baik dari segi nasional dan regional untuk mengatasi ancaman pandemi Covid -19. Oleh sebab itu, sebagai suatu kawasan yang memiliki tujuan yang sama menjadikan ASEAN sebagai wadah untuk mendiskusikan segala sesuatu dengan negara anggota ASEAN dan negara mitra lainnya.

¹² “Declaration of the Special ASEAN Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - ASEAN,” accessed July 15, 2022, <https://asean.org/declaration-of-the-special-asean-summit-on-coronavirus-disease-2019-covid-19/>.

¹³ “Chairman’s Statement on ASEAN Collective Response to the Outbreak of Coronavirus Disease 2019 - ASEAN,” accessed July 17, 2022, <https://asean.org/chairmans-statement-on-asean-collective-response-to-the-outbreak-of-coronavirus-disease-2019/>.

1.2 Pertemuan ASEAN Dan Aktor Ekstra Regional

1.2.1 Pertemuan ASEAN+3

Selain itu, sebagai kawasan yang juga menjalin kerja sama dengan negara lainnya di luar kawasan Asia Tenggara, ASEAN juga menggelar konferensi dengan negara lainnya yaitu Jepang, Tiongkok, Korea Selatan yang disebut juga dengan ASEAN Plus Three melalui “Special ASEAN Plus Three (APT) Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”.¹⁴ Pertemuan yang dilakukan melalui konferensi video secara virtual ini membahas tentang kerja sama ASEAN dan tiga negara mitra dari Asia Timur terutama terkait pandemi Covid-19. Dalam pertemuan ini, negara ASEAN berharap bahwa Jepang, Tiongkok dan Korea Selatan dapat menjadi mitra yang tepat dalam menghadapi masalah yang terjadi. ASEAN dan kerja sama dengan Jepang, Tiongkok, dan Korea Selatan (APT) juga menghasilkan *joint statement* yang dikeluarkan pada 14 Februari 2020 yang berjudul “Joint Statement of the Special ASEAN Plus Three Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”.¹⁵

Tidak hanya itu, APT yang membentuk The ASEAN+3 Finance Ministers Cooperation (AFMM+3) pada tahun 1999 yang di dalamnya juga memiliki *statement* terkait pemulihan ekonomi pada saat pandemi dan setelah pandemi terjadi dengan bersama-sama menyetujui untuk melanjutkan kerja sama dengan tujuan menjaga serta meningkatkan finansial kawasan melalui pertemuan “The 24th ASEAN+3 Finance Ministers’ and Central Bank Governors’ Meeting (AFMGM+3)”.¹⁶ Dalam pertemuan virtual yang dihadiri oleh Menteri Keuangan negara anggota ASEAN+3 dan Gubernur Bank Sentral ASEAN menghasilkan “Joint Statement of the 24th ASEAN+3 Finance Ministers’ And Central Bank Governors’ Meeting”. Dalam joint statement tersebut, terdapat beberapa inisiasi kerja sama yang dilakukan untuk mengatasi pandemi yang terjadi yaitu “Chiang Mai Initiative Multilateralisation (CMIM), ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), dan Asian Bond Markets Initiative (ABMI)”.¹⁷ Melalui CMIM ASEAN+3 berusaha untuk

¹⁴ Janita Jaya et al., “Kerja Sama Ekonomi Asean Di Masa Pandemi,” *Sekretariat Nasional Asean*

¹⁵ “Special ASEAN Summit and ASEAN Plus Three Summit on COVID-19 - ASEAN,” accessed July 17, 2022, <https://asean.org/special-asean-summit-and-asean-plus-three-summit-on-covid-19/>.

¹⁶ “APT » Joint Statement of the 24th ASEAN+3 Finance Ministers’ and Central Bank Governors’ Meeting,” accessed July 20, 2022, <https://aseanplusthree.asean.org/24th-afmgm3/>.

¹⁷ APT, Joint Statement of the 24th ASEAN+3 Finance Ministers’ and Central Bank Governors’ Meeting, Brunei Darussalam, 3 May 2021.

mengamankan keuangan kawasan selama pandemi dengan menetapkan aturan-aturan terkait penetapan mata uang lokal untuk menghindari inflasi yang berimbas pada kestabilan perekonomian kawasan dan negara yang bermitra dengan ASEAN.

1.2.2 Pertemuan ASEAN-Uni Eropa (UE)

ASEAN melalui kerja sama dengan Uni Eropa melakukan pertemuan pada bulan Mei 2020 melalui videoconference yang membahas terkait kerja sama ASEAN dan Uni Eropa dimasa yang akan datang serta memberikan bantuan finansial kepada ASEAN sebagai bentuk kerja sama ASEAN-UE untuk mengatasi pandemi yang terjadi.¹⁸ Dalam pertemuan ini juga dibahas mengenai kerja sama lanjutan dengan beberapa aspek utama yaitu di bidang ekonomi, keamanan politik, serta sosial-budaya dari rentang waktu 2017-2023. Sebelumnya, ASEAN dan Uni Eropa juga pernah melakukan pertemuan pada 8 Desember 2020 melalui “The 1st EU-ASEAN Experts’ Dialogue on COVID-19 Vaccines” dengan memberikan pendanaan sekitar €500 juta untuk memfasilitasi vaksinasi Covid-19.¹⁹ Melalui kerja sama ini, ASEAN dan Uni Eropa bersama-sama menjalankan komitmen dalam rangka mengatasi pandemi Covid-19 dengan mendukung penuh segala tindakan mitra kerja sama untuk menangani pandemi.

1.2.3 Pertemuan ASEAN-Inggris

ASEAN dan Inggris melakukan pertemuan pertama pada 15 September 2021 melalui “ASEAN Economic Ministers (AEM)–United Kingdom (UK) Consultation” yang diketuai oleh Dato Dr. Amin Liew Abdullah sebagai perdana menteri sekaligus menteri keuangan dan ekonomi II dari Brunei Darussalam dan Rt Hon Elizabeth Truss MP sebagai sekretaris negara dalam bidang perdagangan internasional dari Inggris dan Irlandia Utara. Pertemuan yang dilakukan melalui *videoconference* tersebut membahas tentang dialog kerja sama terutama dalam bidang perdagangan dua arah

¹⁸ “EU-ASEAN Blue Book 2020 | EEAS Website,” accessed August 2, 2022, https://www.eeas.europa.eu/eeas/eu-asean-blue-book-2020_id.

¹⁹ “EU-ASEAN Cooperation in the Fight against the Coronavirus Pandemic – EU-ASEAN,” accessed August 9, 2022, <https://euinasean.eu/eu-asean-cooperation-in-the-fight-against-the-coronavirus-pandemic/>.

antara ASEAN-Inggris dan juga penerapan perdagangan multilateral yang bebas, transparan dan tidak diskriminatif sebagai dasar bagi pemulihan pandemi Covid-19.²⁰

1.2.4 Pertemuan ASEAN-Amerika Serikat (AS)

ASEAN dan Amerika Serikat juga melakukan pertemuan dengan perdana menteri ASEAN terkait permasalahan Covid-19 melalui “Special ASEAN US Foreign Ministers Meeting on COVID-19” pada 23 April 2020 dengan media videoconference.²¹ Pertemuan yang dilakukan melalui videoconference ini menekankan pada pentingnya kerja sama yang dilakukan oleh ASEAN dan AS dalam mengatasi ancaman Covid-19. Oleh sebab itu, dalam pertemuan tersebut menghasilkan “Co-Chairs’ Statement of the Special ASEAN-United States Foreign Ministers’ Meeting on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”. ASEAN-AS juga menegaskan tentang perlunya kerja sama ekonomi sebagai langkah yang diambil oleh ASEAN dan AS untuk menjaga kestabilan ekonomi negara yaitu dengan memberikan stimulus terhadap masyarakat yang terkena dampak cukup parah akibat pandemi Covid-19 terutama pada sektor UMKM untuk mempertahankan perekonomian selama pandemi.

1.2.5 Pertemuan ASEAN-Kanada

ASEAN dan Kanada melalui pertemuan “The Tenth AEM-Canada Consultation” pada 17 November 2021 juga membahas terkait perekonomian ASEAN dan Kanada terutama saat kondisi pandemi.²² Dalam pertemuan yang dilakukan secara virtual tersebut menegaskan tentang kerja sama yang tetap berlanjut di tengah kondisi pandemi. Pertemuan ini menghasilkan “Joint Media Statement of The Tenth AEM-Canada Consultation” yang di dalamnya membahas tentang perdagangan yang dilakukan oleh ASEAN-Kanada. Meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19, perdagangan antara keduanya tetap berlanjut. Salah satu aspek yang sangat mendukung perekonomian adalah investasi asing (FDI) dimana investasi dari Kanada

²⁰ “Joint Media Statement of The First AEM-UK Consultation - ASEAN Main Portal,” accessed August 8, 2022, <https://asean.org/joint-media-statement-of-the-first-aem-uk-consultation/>.

²¹ “Co-Chairs’ Statement of the Special ASEAN-United States Foreign Ministers’ Meeting on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - ASEAN,” accessed August 2, 2022, <https://asean.org/co-chairs-statement-of-the-special-asean-united-states-foreign-ministers-meeting-on-coronavirus-disease-2019-covid-19/>.

²² “Joint Media Statement of The Tenth AEM-Kanada Consultation - ASEAN Main Portal,” accessed August 7, 2022, <https://asean.org/joint-media-statement-of-the-tenth-aem-Kanada-consultation/>.

ke ASEAN pada akhir tahun 2020 meningkat sebanyak 11,7%. Kenaikan investasi asing ini menunjukkan bahwa Kanada juga berperan dalam menaikkan perekonomian ASEAN meskipun saat terjadi pandemi.

1.2.6 Pertemuan ASEAN-Korea Selatan

Pertemuan yang dilakukan melalui videoconference antara kedua belah pihak ini bertujuan untuk membahas terkait kerja sama antara ASEAN dan Korea Selatan melalui kerangka kerja sama ASEAN-ROK, ASEAN dan Korea Selatan menyepakati pembaruan kerja sama untuk mengatasi masalah pandemi. Hasil pertemuan tersebut berupa pernyataan “Chairman’s Statement of The 21st ASEAN-Republic of Korea Summit” yang didalamnya membahas tentang komitmen ASEAN-ROK sebagai mitra kerja sama yang strategis dalam berbagai bidang baik dari segi kesehatan hingga ekonomi.²³

1.2.7 Pertemuan ASEAN-Jepang

Pertemuan ASEAN-Jepang dalam merespon pandemi dilakukan melalui “ASEAN, Japan Enhance Cooperation Towards Post-Pandemic Recovery”. Pertemuan ini dihadiri oleh *Senior Official of ASEAN-Jepang* yang dilakukan melalui pertemuan virtual pada 14 Oktober 2020 yang membahas tentang kerja sama ASEAN-Jepang yang telah berlangsung sebelumnya dan juga respon ASEAN-Jepang dalam memitigasi pandemi Covid-19.²⁴ Tidak hanya itu, ASEAN-Jepang juga mengaskan komitmen bersama untuk memastikan rantai pasokan bahan pokok terpenuhi melalui perdagangan dan investasi yang dilakukan.

1.2.8 Pertemuan ASEAN-Tiongkok

Tiongkok yang juga sebagai anggota ASEAN+3 turut melakukan kerja sama bilateral dengan ASEAN melalui pertemuan “ASEAN, China Enhance Cooperation on COVID-19 Pandemic Response” pada Maret 2020 yang membahas tentang kerja sama lebih lanjut terutama dalam mengatasi pandemi Covid-19. Melalui pertemuan ini, ASEAN-Tiongkok berusaha untuk meningkatkan kerja sama dalam berbagai bidang

²³ ASEAN, Chairman’s Statement Of The 21st Asean-Republic Of Korea Summit, Vietnam, November 2020.

²⁴ “ASEAN, Japan Enhance Cooperation towards Post-Pandemic Recovery - ASEAN,” accessed August 2, 2022, <https://asean.org/asean-japan-enhance-cooperation-towards-post-pandemic-recovery/>.

terutama di bidang kesehatan. Selain itu, ASEAN-Tiongkok juga melakukan *sharing data* dan pengalaman untuk mengatasi pandemi yang terjadi dan juga memperkuat mekanisme pertahanan untuk mencegah penularan virus semakin meningkat.²⁵ Tidak hanya itu, pada 29 Mei 2020 Menteri Ekonomi ASEAN-Tiongkok mengeluarkan “ASEAN-China Economic Ministers’ Joint Statement on Combating the Coronavirus Disease (COVID-19) and Enhancing ACFTA Cooperation” sebagai pernyataan bersama yang di dalamnya berisi tentang upaya bersama yang bisa dilakukan untuk memitigasi pandemi Covid-19 terutama dalam hal perekonomian dengan menjaga perdagangan dan investasi tetap berjalan.²⁶

1.2.9 Pertemuan ASEAN-Swiss

Sebagai salah satu mitra kerja sama ASEAN, Swiss juga melakukan pertemuan dengan ASEAN pada 16 Oktober 2020 untuk menegaskan komitmen kerja sama yang telah ada sebelumnya dan pernyataan duka terhadap banyaknya korban nyawa akibat pandemi.²⁷ Pada 17 November, ASEAN-Swiss kembali melakukan pertemuan untuk menegaskan kembali dan lebih memperkuat kerja sama yang telah dilakukan lima tahun sebelumnya. Dalam pertemuan yang dihadiri oleh Komite Kerja Sama ASEAN dan Duta Besar Swiss untuk ASEAN, kedua mitra tersebut saling bertukar pandangan seputar Covid-19 mulai dari penanganan terhadap Covid-19 dan pemulihan terhadap sektor-sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 seperti dalam bidang sosial hingga ekonomi.²⁸

1.2.10 Pertemuan ASEAN-Australia

Pertemuan lainnya juga dilakukan oleh ASEAN dan Australia. Melalui “ASEAN, Australia Commit to Enhance Cooperation Despite COVID-19 Pandemic” yang dilakukan pada 8 April 2021, ASEAN-Australia melakukan kerja sama dengan mengimplementasikan “ASEAN-Australia Plan of Action (2020-2024)” pertama kali

²⁵ “ASEAN, China Enhance Cooperation on COVID-19 Pandemic Response - ASEAN,” accessed August 2, 2022, <https://asean.org/asean-china-enhance-cooperation-on-covid-19-pandemic-response/>.

²⁶ ASEAN, “ASEAN-China Economic Ministers’ Joint Statement on Combating the Coronavirus Disease (COVID-19) and Enhancing ACFTA Cooperation”, ASEAN Secretariat, 2020.

²⁷ “ASEAN, Switzerland Affirm Commitment to Strengthen Cooperation - ASEAN Main Portal,” accessed August 14, 2022, <https://asean.org/asean-switzerland-affirm-commitment-to-strengthen-cooperation/>.

²⁸ “ASEAN, Switzerland Reaffirm Commitment to Further Strengthen Cooperation - ASEAN Main Portal,” accessed August 8, 2022, <https://asean.org/asean-switzerland-reaffirm-commitment-to-further-strengthen-cooperation/>.

pada kondisi pandemi saat ini.²⁹ Pada pertemuan tersebut, ASEAN-Australia membahas tentang respon kawasan terkait pandemi terutama dalam bidang kesehatan dan pendanaan untuk memperbaiki dampak-dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terutama dalam bidang kesehatan dan ekonomi. Tidak hanya itu, pertemuan tersebut juga menegaskan pentingnya kerja sama multilateral untuk memulihkan perekonomian. Untuk mempercepat pemulihan ekonomi, ASEAN-Australia lebih dulu menerapkan RCEP sambil menunggu kebijakan selanjutnya dari AANZFTA terkait perdagangan bebas.

Berdasarkan konferensi atau pertemuan serta *statements* di atas, dapat dilihat bagaimana fungsi organisasi ASEAN bagi negara anggota dan mitra kerja sama dalam menjalankan tugas artikulasi dan agregasi dengan mengumpulkan negara yang memiliki kepentingan yang sama dan kemudian bersama-sama mencari solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi terutama dalam kondisi pandemi saat ini. Melalui fungsi artikulasi dan agregasi ini, negara anggota ASEAN dan mitra kerja sama dapat saling bertukar informasi melalui organisasi ASEAN dalam rangka mencapai kepentingan bersama terutama dalam mengatasi pandemi saat ini melalui pertemuan-pertemuan yang dilakukan.

1. Melakukan Kerja Sama Melalui Fungsi Operasional

Dalam kondisi pandemi saat ini, fungsi operasional ASEAN dapat dilihat dari kontribusi ASEAN untuk mengatasi masalah yang terjadi baik dari segi kebijakan maupun tindakan yang berupa bantuan. Dalam kondisi yang terjadi saat ini, ASEAN melalui kerja sama dengan pihak lainnya melakukan beberapa tindakan yang dapat menghambat penyebaran Covid-19 dan menstabilkan kembali perekonomian masyarakat ASEAN melalui kerja sama yang dilakukan oleh intra ASEAN dan aktor ekstra regional.

²⁹ “ASEAN, Australia Commit to Enhance Cooperation despite COVID-19 Pandemic - ASEAN,” accessed August 2, 2022, <https://asean.org/asean-australia-commit-to-enhance-cooperation-despite-covid-19-pandemic-2/>.

2.1 Kerja Sama Intra ASEAN

Untuk mengatasi pandemi yang semakin berdampak terhadap kehidupan masyarakat, ASEAN membentuk kerangka kerja sama yang bertujuan untuk mengatasi pandemi tersebut melalui kerja sama yang dilakukan dalam Asia Tenggara terutama oleh negara anggota ASEAN.

2.1.1 ASEAN Comprehensive Recovery Framework (ACRF)

ASEAN Comprehensive Recovery Framework atau disingkat dengan ACRF merupakan suatu inisiasi bersama dalam upaya untuk mengatasi pandemi Covid-19 dengan mempertimbangkan rencana jangka panjang terutama dalam aspek sosial-ekonomi yang diadopsi dari 37th ASEAN Summit.³⁰ Melalui ACRF, ASEAN memfokuskan beberapa poin yang dijadikan prioritas dalam penanganan terhadap Covid-19 sesuai dengan tujuan dibentuknya. Terdapat lima pokok bahasan dalam ACRF yaitu³¹:

- 1 Enhancing health systems
- 2 Strengthening human security
- 3 Accelerating inclusive digital transformation
- 4 Advancing towards a more sustainable and resilient future
- 5 Maximising the potential of intra-ASEAN market and broader economic integration.

Dalam poin kelima ini, ASEAN menyusun prioritas kunci sebagai upaya untuk memaksimalkan potensi pasar intra-ASEAN dan integrasi ekonomi yang lebih luas. Hal ini dilakukan untuk menjaga perekonomian negara anggota ASEAN selama pandemi terjadi. Beberapa prioritas kunci tersebut yaitu:

- 1) Keeping markets open for trade and investment.
- 2) Strengthening supply chain connectivity and resilience.
- 3) Enabling trade facilitation in the new normal.
- 4) Elimination of Non-Tariff Barriers (NTBs) and cutting down market distorting policies.

³⁰ "ASEAN Comprehensive Recovery Framework: Implementation Plan - ASEAN," accessed July 18, 2022, <https://asean.org/book/asean-comprehensive-recovery-framework-implementation-plan/>.

³¹ ASEAN, "ASEAN Comprehensive Recovery Framework: implementation plan", ASEAN secretariat, 2020

- 5) Setting up travel bubble/corridor framework.
- 6) Strengthening transport facilitation/connectivity.
- 7) Accelerating sectoral recovery (tourism, MSMEs) and safeguarding employment in most affected sectors.
- 8) Streamlining and expediting investment process and facilitation and joint promotion initiatives.
- 9) Enhancing Public And Private Partnership (PPP) for regional connectivity.
- 10) Signing And Early Entry Into Force of *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP).

Dalam prioritas-prioritas tersebut dapat dilihat bagaimana strategi ASEAN dalam memulihkan ekonomi akibat pandemi yang terjadi. Melalui ACRF ini, negara anggota ASEAN membentuk beberapa inisiasi kerja sama terutama dalam bidang ekonomi yang mencakup semua aspek yang berpotensi menjadi sumber penghasilan baik untuk negara maupun masyarakatnya. Dalam inisiasi tersebut, tujuan bersama ASEAN adalah untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 terutama pada aspek ekonomi dengan membentuk prioritas utama untuk mencegah ketidakstabilan terhadap perekonomian negara anggota ASEAN.

2.1.2 Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)

Selain ACRF, ASEAN bersama mitra kerja sama juga memperbarui perjanjian “Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)” antara ASEAN dengan enam negara lainnya yaitu Australia, India, Tiongkok, Selandia Baru, Korea Selatan dan Jepang. Kerangka kerja sama regional yang telah berdiri sejak tahun 2012 ini didirikan dengan tujuan untuk memperluas perdagangan global ASEAN dan keenam negara mitra serta memperkuat hubungan ekonomi dengan meningkatkan perdagangan dan investasi negara yang tergabung di dalamnya.³² Melalui pertemuan yang dilakukan pada 15 November 2020, ASEAN dan keenam negara mitra setuju untuk meningkatkan kerja sama dengan saling berkoordinasi untuk memulihkan perekonomian akibat pandemi serta memperkuat perekonomian kawasan bahkan

³² “About – RCEP,” accessed August 8, 2022, <https://rcepsec.org/about/>.

setelah pandemi.³³ Diberlakukannya perjanjian RCEP ini sebagai manifestasi dari perdagangan bebas yang menjadi tujuannya yaitu dengan menjaga pasar tetap terbuka dan mendukung perdagangan multilateral sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Selain itu, RCEP juga bisa memberikan peluang bisnis dan lapangan kerja bagi warga negara anggota dengan mendukung dan mempromosikan UMKM di tingkat regional terutama pada kondisi pandemi saat ini yang serba mengandalkan teknologi digital.³⁴

ASEAN tidak hanya menyiapkan *recovery plan* sebagai upaya untuk mengatasi pandemi yang terjadi. Sebagai organisasi kawasan yang berstandar internasional, ASEAN juga menjalin kerja sama dengan negara ataupun kawasan lainnya sehingga mitra kerja sama ASEAN tersebut juga berperan besar dalam membantu ASEAN untuk mengatasi dampak yang diakibatkan oleh pandemi yang terjadi.

2.2 Kerja Sama Aktor Ekstra Regional

2.2.1 Kerja Sama ASEAN+3

Setelah dikeluarkannya “Joint Statement of the Special ASEAN Plus Three (APT) Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)” melalui pertemuan yang dilakukan pada 14 April 2020, negara ASEAN+3 melanjutkan dengan membentuk *plan of action* sebagai upaya yang dilakukan oleh ASEAN+3 dalam menangani pandemi yang terjadi.³⁵ Melalui *statement* tersebut, ASEAN+3 menyepakati pembentukan rencana kerja yang bertujuan untuk mengatasi pandemi saat ini sekaligus sebagai persiapan untuk kondisi buruk di masa depan. Dalam *plan of action* tersebut, terdapat dua langkah yang diambil oleh ASEAN+3 sebagai upaya untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi terutama pada bidang ekonomi yaitu dengan menjaga pasar tetap terbuka untuk perdagangan dan investasi dan memperkuat perekonomian kawasan.³⁶

³³ “Joint Leaders’ Statement on The Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) - ASEAN,” accessed August 3, 2022, <https://asean.org/joint-leaders-statement-on-the-regional-comprehensive-economic-partnership-rcep-3/>.

³⁴ “RCEP Agreement Enters into Force - ASEAN,” accessed August 3, 2022, <https://asean.org/rcep-agreement-enters-into-force/>.

³⁵ “ASEAN Plus Three Plan of Action on Mitigating the Economic Impact of the Covid-19 Pandemic - ASEAN Main Portal,” accessed August 11, 2022, <https://asean.org/asean-plus-three-plan-of-action-on-mitigating-the-economic-impact-of-the-covid-19-pandemic/>.

³⁶ ASEAN, Asean Plus Three Plan of Action on Mitigating the Economic Impact of the Covid-19 Pandemic, Asean Secretariat, 2020

2.2.2 Kerja Sama ASEAN-Uni Eropa (UE)

Berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan oleh Uni Eropa melalui perwakilannya Igor Driesman yaitu duta besar Uni-Eropa untuk ASEAN melalui konferensi yang dilakukan secara online pada bulan Mei 2020 yang menyatakan bahwa bahwa Uni Eropa mengirimkan €800 juta kepada ASEAN.³⁷ Pemberian bantuan finansial ini diberikan dengan tujuan untuk mengatasi masalah kesehatan, ketersediaan sanitasi yang layak serta menunjang kestabilan sosial dan ekonomi negara anggota ASEAN yang mengalami dampak serius akibat pandemi Covid-19. Dalam kondisi yang sama-sama menghadapi pandemi, UE dan ASEAN saling berbagi pemahaman dan pengalaman terkait upaya dalam mengatasi pandemi yang terjadi.

2.2.3 Kerja Sama ASEAN-Inggris

Kerja sama antara ASEAN dan Inggris dalam mengatasi pandemi ini dapat dilihat melalui bantuan yang diberikan oleh Inggris kepada ASEAN senilai €19 juta dengan tujuan untuk program reformasi ekonomi.³⁸ Pendanaan ini ditujukan untuk melindungi intellectual property, kebutuhan bisnis terutama pada sektor UMKM dan kepemilikan individual lainnya yang memerlukan pengembangan akibat terdampak oleh pandemi Covid-19. Melalui pertemuan yang dilakukan, ASEAN-Inggris juga mengakui peran WTO sebagai pusat perdagangan multilateral untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 dengan memastikan perdagangan bebas tetap terbuka, tidak diskriminatif dan transparan.

2.2.4 Kerja Sama ASEAN-Amerika Serikat (AS)

Berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan melalui pertemuan yang dilakukan pada 24 April 2020 dalam “Special ASEAN US Foreign Ministers Meeting on COVID-19”, ASEAN dan Amerika Serikat saling memberi bantuan sebagai sesama mitra kerja sama. ASEAN memberikan bantuan dengan memulangkan warga negara AS saat kasus pandemi sedang meningkat drastis sedangkan AS memberikan bantuan finansial kepada negara anggota ASEAN sejumlah US\$35,3 juta sebagai bentuk kerja

³⁷ “Team Europe Mobilises over €800 Million to Support Fight against the Coronavirus in the ASEAN Region | EEAS Website,” accessed August 1, 2022, https://www.eeas.europa.eu/eeas/team-europe-mobilises-over-€800-million-support-fight-against-coronavirus-asean-region_en.

³⁸ ASEAN, Joint Media Statement of The First AEM-UK Consultation, ASEAN Secretariat, 15 September 2021.

sama AS-ASEAN dalam upaya untuk mengatasi pandemi yang terjadi.³⁹ Bantuan finansial tersebut digunakan sebagai pendanaan terkait masalah kesehatan terutama dalam hal medis. Selain itu, bantuan finansial tersebut juga ditujukan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap sosial-ekonomi ASEAN. Diluar bantuan finansial tersebut, AS juga membuka kerja sama ekonomi baik dari segi perdagangan dan investasi, pengembangan UMKM, serta meningkatkan penggunaan teknologi digital terutama dalam hal ekonomi.

2.2.5 Kerja Sama ASEAN-Kanada

Berdasarkan pertemuan pada 17 November 2021 melalui “Joint Media Statement of The Tenth AEM-Kanada Consultation”,⁴⁰ menegaskan kerja sama antara ASEAN dan Kanada untuk mengatasi pandemi dengan menjaga pasar tetap terbuka serta memastikan perekonomian tetap berjalan dengan distribusi dan akses yang adil terutama dalam hal vaksinasi. Tidak hanya itu, Kanada juga memberikan bantuan berupa peralatan kesehatan yang berjumlah 9,5 juta *item* yang senilai US\$39,4 juta sekaligus untuk membantu pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 untuk ASEAN *response fund*. Pertemuan ini juga melihat bagaimana progres implementasi kerja sama ASEAN-Kanada di bawah “ASEAN-Kanada Joint Declaration on Trade Investment” pada 2021-2025 dengan meningkatkan perdagangan bebas, mendukung segala tindakan ekonomi yang terkena dampak dari pandemi salah satunya UMKM serta bertukar pandangan seputar penanganan pandemi.

2.2.6 Kerja Sama ASEAN-ROK

Korea Selatan sebagai mitra kerja sama ASEAN juga memberikan bantuan kepada ASEAN berupa US\$1 juta melalui “ASEAN-Korea Cooperation Fund” (AKCF) yang diberikan pada Juni 2020. Bantuan ini diberikan untuk mendukung usaha ASEAN dalam mengatasi pandemi Covid-19 termasuk dukungan dalam pemenuhan kebutuhan medis dalam rangka pemulihan masyarakat yang terinfeksi Covid-19.⁴¹ Tidak hanya itu, dukungan dalam bidang ekonomi juga diberikan oleh Korea Selatan melalui ASEAN-ROK dengan memastikan konektivitas ekonomi dengan terbukanya

³⁹ ASEAN, Co-Chairs’ Statement of the Special ASEAN-United States Foreign Ministers’ Meeting on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), 23 April 2020.

⁴⁰ “Joint Media Statement of The Tenth AEM-Kanada Consultation - ASEAN Main Portal.”

⁴¹ ASEAN, Chairman’s Statement Of The 21 St Asean-Republic Of Korea Summit, Vietnam, November 2020.

jalur perdagangan, ketersediaan pangan, bantuan obat-obatan dan medis serta kerja sama lainnya termasuk investasi asing.

2.2.7 Kerja Sama ASEAN-Jepang

Melihat dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 yang semakin parah, menteri ekonomi ASEAN dan menteri ekonomi, perdagangan dan industri Jepang (AEM dan METI) Jepang melalui pertemuan pada April 2020 membentuk inisiasi kerja sama yaitu “ASEAN-Japan Economic Resilience Action Plan”.⁴² Inisiasi kerja sama ini berisi beberapa strategi ASEAN dan Jepang dalam mengatasi pandemi terutama dalam bidang ekonomi. Terdapat tiga pokok bahasan yang menjadi fokus ASEAN dan Jepang terkait upaya ekonomi selama pandemi Covid-19 berlangsung yaitu⁴³:

- 1) Sustaining the close economic ties developed by ASEAN and Japan melalui perkuatan ekspor-impor dan peningkatan teknologi digital.
- 2) Mitigating the adverse impact of Covid-19 on the economy melalui pertukaran informasi dan memastikan arus produk berjalan lancar.
- 3) Strengthening economic resilience dengan memulai program dengan menyertakan pakar bisnis dan akademisi untuk membantu memperkuat ketahanan ekonomi baik dari segi industri, pangan, kesehatan dan ketersediaan energi.

2.2.8 Kerja Sama ASEAN-Tiongkok

Melalui *joint statement* yang dikeluarkan oleh menteri ekonomi negara anggota ASEAN dan menteri perdagangan Tiongkok menyatakan bahwa kerja sama ASEAN-Tiongkok dalam mengatasi pandemi dilakukan dengan saling berbagi informasi dan pengalaman seputar pandemi. Dalam bidang ekonomi, ASEAN-Tiongkok membuka pasar dan menetapkan hambatan non tarif untuk menjaga perdagangan tetap lancar. Disini ASEAN-Tiongkok memberi dukungan penuh pada “China-ASEAN Free Trade Area” (CAFTA) untuk memastikan perdagangan multilateral dan investasi ASEAN-Tiongkok tetap stabil. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga perekonomian

⁴² “AEM, METI Adopt 52 Strategic Measures of the ASEAN-Japan Economic Resilience Action Plan - ASEAN,” accessed August 2, 2022, <https://asean.org/speechandstatement/aem-meti-adopt-52-strategic-measures-of-the-asean-japan-economic-resilience-action-plan/>.

⁴³ ASEAN, ASEAN-Japan Economic Resilience Action Plan, ASEAN Secretariat, 22 April 2020.

kawasan karena CAFTA berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi ASEAN dan Tiongkok.

2.2.9 Kerja sama ASEAN-Swiss

Berdasarkan pertemuan yang dilakukan pada 17 November 2021, ASEAN-Swiss sepakat untuk lebih memperkuat kerja sama yang dilakukan untuk mengatasi pandemi dengan cara bertukar pandangan dalam penanganan virus Covid-19 dan dampaknya terhadap masyarakat.⁴⁴ Dalam pertemuan tersebut, tidak hanya membahas seputar pandangan dalam menghadapi pandemi Covid-19, ASEAN juga mengapresiasi bantuan yang diberikan oleh Swiss sejumlah CHF15 juta terhadap ASEAN untuk menambah pasokan pendanaan untuk mengatasi pandemi terutama dalam bidang kesehatan. Tidak hanya itu, pendanaan ini juga ditujukan untuk menangani dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dalam masalah sosial-ekonomi. Dalam pertemuan yang dilakukan pada 17 November 2021 tersebut juga membahas mengenai implementasi kerja sama yang telah disepakati oleh ASEAN-Swiss sebelumnya yaitu “ASEAN-Switzerland Sectoral Dialogue Partnership (2017-2021)”.

2.2.10 Kerja Sama ASEAN-Australia

Hampir sama dengan Tiongkok, Australia juga menerapkan perdagangan bebas sebagai upaya untuk membantu ASEAN dalam mengatasi pandemi yang terjadi terutama dalam bidang ekonomi. Dengan memperbarui *agreement* ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area (AANZFTA), ASEAN-Australia dapat menjaga kestabilan ekonomi melalui kerja sama multilateral dan perdagangan bebas sehingga membantu dalam mempertahankan perekonomian di tengah guncangan krisis ekonomi yang mungkin saja terjadi. Selain itu, kemunculan Covid-19 bertepatan dengan “ASEAN-Australia Plan of Action (2020-2024)” sehingga implementasinya dapat dilihat pada upaya pemulihan terutama dalam bidang ekonomi dengan meningkatkan perdagangan bebas melalui AANZFTA dan “Regional Comprehensive Economic Partnership” (RCEP).⁴⁵

⁴⁴ “ASEAN, Switzerland Reaffirm Commitment to Further Strengthen Cooperation - ASEAN Main Portal.”

⁴⁵ “ASEAN, Australia Commit to Enhance Cooperation despite COVID-19 Pandemic - ASEAN.”

2. Memberikan Informasi Melalui Situs Web

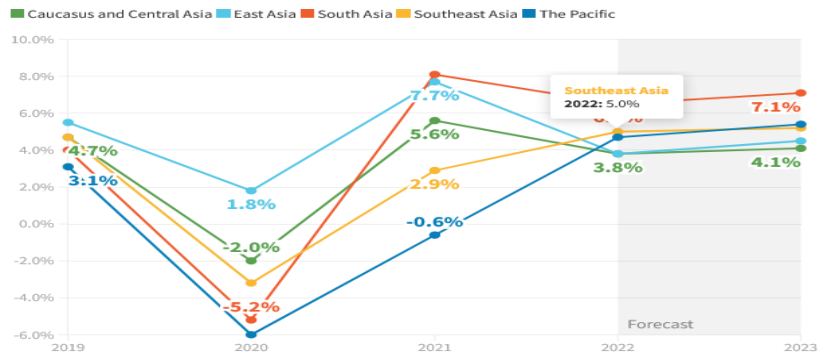
Pemberian informasi secara tidak langsung juga berfungsi untuk mempengaruhi pembaca sehingga tujuan atau ide yang disampaikan dapat diterapkan oleh masyarakat terutama dalam organisasi ASEAN dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19. Melalui hal tersebut, angka kasus Covid-19 dapat ditekan sehingga penyebaran semakin menurun. Hal ini secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap aspek lainnya terutama dalam bidang ekonomi yang bisa berjalan dengan normal kembali sehingga perekonomian juga kembali menjadi stabil. Oleh sebab itu, fungsi situs web sebagai salah satu strategi ASEAN dalam pengelolaan pandemi yang terjadi saat ini merupakan suatu hal yang penting dalam langkah untuk memulihkan perekonomian kawasan.

3. Kenaikan Perekonomian ASEAN Setelah Pandemi Covid-19

Pada tahun 2022, data terbaru dari pertumbuhan ekonomi Asia Tenggara terutama negara anggota ASEAN setelah kemunculan pandemi mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini tidak terlepas dari peran ASEAN sebagai organisasi kawasan dan kerja sama strategis yang dilakukan oleh organisasi ASEAN melalui ACRF sebagai rencana kerja jangka panjang yang dibentuk untuk mengatasi pandemi.⁴⁶ Tidak hanya itu, pemulihan ekonomi yang terjadi juga didukung oleh kerja sama ASEAN dengan negara mitra terutama ASEAN+3, negara mitra lainnya serta kerangka kerja sama RCEP yang dibentuk untuk mengatasi pandemi khususnya dalam bidang ekonomi.⁴⁷ Aspek utama yang menunjang pemulihan ekonomi berdasarkan kerja sama yang dilakukan negara mitra maupun dengan pembentukan kerangka kerja sama regional ini berdasarkan pada perdagangan bebas dan investasi yang berfungsi sebagai penggerak ekonomi global. Hal inilah yang secara tidak langsung mendorong pemulihan ekonomi negara anggota ASEAN di masa pandemi.

⁴⁶ "Southeast Asia's Economic Future After COVID-19 | Think Global Health," accessed August 24, 2022, <https://www.thinkglobalhealth.org/article/southeast-asias-economic-future-after-covid-19>.

⁴⁷ "ASEAN Economic Outlook: Pushing Growth, Regional Cooperation for a Stronger Pandemic Recovery - News and Views : ERIA," accessed August 24, 2022, <https://www.eria.org/news-and-views/asean-economic-outlook-pushing-growth-regional-cooperation-for-a-stronger-pandemic-recovery/>.



Gambar 1 Grafik perubahan kenaikan GDP subregional

Sumber: Asian Development Bank|Developing Asia Outlook

Dalam grafik di atas dapat dilihat bagaimana GDP negara di Asia Tenggara mengalami kenaikan dari 2,9% di tahun 2021 naik menjadi 5,0% di tahun 2022. Hal ini ditunjukkan oleh enam di antara sepuluh negara anggota ASEAN yang melaporkan kenaikan GDP pada quarter pertama di tahun 2022 yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam dengan angka kenaikan seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2 Data Perubahan GDP negara anggota ASEAN 2021-2022

No.	Negara	GDP 2021	GDP 2022 (Q1)
1.	Indonesia	3,7%	5,0%
2.	Malaysia	3,1%	6,0%
3.	Filipina	5,7%	6,0%
4.	Singapura	7,6%	4,3%
5.	Thailand	1,5%	3,0%
6.	Vietnam	2,6%	6,5%
7.	Brunei Darussalam	1,8%	3,5%
8.	Kamboja	1,9%	5,5%
9.	Laos	2,3%	4,0%

Sumber: ASEAN Development Outlook, Recovery Faces Diverse Challenges dan Southeast Asia Rising From The Pandemic

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bagaimana kenaikan GDP negara anggota ASEAN setelah terjadinya pandemi. Dalam strategi yang diambil oleh ASEAN sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian kawasan lebih di dominasi oleh kerja sama yang dilakukan ASEAN baik dari segi kawasan maupun dengan negara mitra lainnya. Kerja sama ini dilakukan berdasarkan rekomendasi dari pertemuan-pertemuan yang dilakukan sebelumnya yang telah dirundingkan dengan mitra kerja sama. Pemberitahuan informasi mengenai kerja sama dan pertemuan yang dilakukan kemudian diinfokan melalui media informasi yang dibentuk ASEAN yang berupa situs web. Melalui fungsi inilah bagaimana ASEAN mengambil tindakan atau langkah-langkah yang kemudian menjadi strategi ASEAN dalam memulihkan ekonomi kawasan akibat pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi ASEAN dalam memulihkan perekonomian kawasan akibat pandemi dapat dilihat melalui tiga fungsi organisasi internasional yang pertama yaitu *artulacion and aggregation*, negara anggota ASEAN dan mitra kerjasama melakukan pertemuan (berkumpul) untuk saling berbagi informasi dan menyampaikan keluhan terkait pandemi yang terjadi. Hal ini dapat dilihat dari *summit-summit* yang dilakukan kemudian menghasilkan *statements* yang menjadi kebijakan bersama bagi negara anggota ASEAN dan mitra kerja sama untuk mengambil langkah kedepannya terutama dalam hal ekonomi. Yang kedua yaitu *operations*, ASEAN yang berfungsi sebagai wadah kerja sama untuk mencapai kepentingan bagi negara di Asia Tenggara ini menjalankan fungsi operasional dengan memastikan kerja sama yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Dimasa pandemi ini, bentuk operasional yang dilakukan oleh ASEAN untuk memulihkan kembali perekonomian kawasan adalah dengan membentuk “ASEAN Comprehensive Recovery Framework” (ACRF) yang berfungsi untuk menstabilkan perekonomian dengan rencana jangka panjang terutama dalam aspek sosial-ekonomi.

Tidak hanya itu, pemberian bantuan berupa pendanaan juga menjadi salah satu penunjang pemulihan ekonomi ASEAN dalam masa pandemi. Yang terakhir yaitu *information*. Untuk memudahkan para pencari informasi terkait perkembangan Covid-19 dan perekonomian kawasan, ASEAN menyediakan situs web untuk meng-

update informasi terkait ASEAN. Selain itu, melalui informasi yang diberikan dapat berpengaruh pada penekanan kasus Covid-19 sehingga dapat menstabilkan kembali beberapa aspek dalam kehidupan masyarakat termasuk ekonomi. Melalui strategi tersebut, pada awal tahun 2022, negara anggota ASEAN mengalami kenaikan perekonomian sebanyak 5,0% dari total GDP kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- “About – RCEP.” Accessed August 8, 2022. <https://rcepsec.org/about/>.
- “AEM, METI Adopt 52 Strategic Measures of the ASEAN-Japan Economic Resilience Action Plan - ASEAN.” Accessed August 2, 2022. <https://asean.org/speechandstatement/aem-meti-adopt-52-strategic-measures-of-the-asean-japan-economic-resilience-action-plan/>.
- “APT » Joint Statement of the 24th ASEAN+3 Finance Ministers’ and Central Bank Governors’ Meeting.” Accessed July 20, 2022. <https://aseanplusthree.asean.org/24th-afmgm3/>.
- Archer, Clive. *International Organizations Third Edition*. Taylor and Francis, 2001. <https://doi.org/10.1177/000271624021000105>.
- “ASEAN, Australia Commit to Enhance Cooperation despite COVID-19 Pandemic - ASEAN.” Accessed August 2, 2022. <https://asean.org/asean-australia-commit-to-enhance-cooperation-despite-covid-19-pandemic-2/>.
- “ASEAN, China Enhance Cooperation on COVID-19 Pandemic Response - ASEAN.” Accessed August 2, 2022. <https://asean.org/asean-china-enhance-cooperation-on-covid-19-pandemic-response/>.
- “ASEAN, Japan Enhance Cooperation towards Post-Pandemic Recovery - ASEAN.” Accessed August 2, 2022. <https://asean.org/asean-japan-enhance-cooperation-towards-post-pandemic-recovery/>.
- “ASEAN, Switzerland Affirm Commitment to Strengthen Cooperation - ASEAN Main Portal.” Accessed August 14, 2022. <https://asean.org/asean-switzerland-affirm-commitment-to-strengthen-cooperation/>.
- “ASEAN, Switzerland Reaffirm Commitment to Further Strengthen Cooperation - ASEAN Main Portal.” Accessed August 8, 2022. <https://asean.org/asean-switzerland-reaffirm-commitment-to-further-strengthen-cooperation/>.
- “ASEAN Comprehensive Recovery Framework: Implementation Plan - ASEAN.” Accessed July 18, 2022. <https://asean.org/book/asean-comprehensive-recovery-framework-implementation-plan/>.
- “ASEAN Economic Outlook: Pushing Growth, Regional Cooperation for a Stronger Pandemic Recovery - News and Views: ERIA.” Accessed August 24, 2022. <https://www.eria.org/news-and-views/asean-economic-outlook-pushing-growth-regional-cooperation-for-a-stronger-pandemic-recovery/>.
- “ASEAN Health Sector Efforts in the Prevention, Detection and Response to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - ASEAN.” Accessed July 20, 2022. <https://asean.org/asean-health-sector-efforts-in-the-prevention-detection-and-response-to-coronavirus-disease-2019-covid-19-1/>.
- “ASEAN Plus Three Plan of Action on Mitigating the Economic Impact of the Covid-19 Pandemic - ASEAN Main Portal.” Accessed August 11, 2022. <https://asean.org/asean->

plus-three-plan-of-action-on-mitigating-the-economic-impact-of-the-covid-19-pandemic/.

“Chairman’s Statement on ASEAN Collective Response to the Outbreak of Coronavirus Disease 2019 - ASEAN.” Accessed July 17, 2022. <https://asean.org/chairmans-statement-on-asean-collective-response-to-the-outbreak-of-coronavirus-disease-2019/>.

“Co-Chairs’ Statement of the Special ASEAN-United States Foreign Ministers’ Meeting on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - ASEAN.” Accessed August 2, 2022. <https://asean.org/co-chairs-statement-of-the-special-asean-united-states-foreign-ministers-meeting-on-coronavirus-disease-2019-covid-19/>.

“COVID-19 Coronavirus Outbreak and the EU’s Response - Consilium.” Accessed August 2, 2022. <https://www.consilium.europa.eu/en/policies/coronavirus/covid-19-economy/>.

“Declaration of the Special ASEAN Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - ASEAN.” Accessed July 15, 2022. <https://asean.org/declaration-of-the-special-asean-summit-on-coronavirus-disease-2019-covid-19/>.

“EU-ASEAN Blue Book 2020 | EEAS Website.” Accessed August 2, 2022. https://www.eeas.europa.eu/eeas/eu-asean-blue-book-2020_id.

“EU-ASEAN Cooperation in the Fight against the Coronavirus Pandemic – EU-ASEAN.” Accessed August 9, 2022. <https://euinasean.eu/eu-asean-cooperation-in-the-fight-against-the-coronavirus-pandemic/>.

Goldstein, Morris. “The Asian Financial Crisis: Causes, Cures, and Systemic Implications,” 1998, 72. www.iie.com.

Jaya, Janita, R A Putra, Khairati A, A Fahriza, Widiastuti A, harahap N T A, Marvel A K, et al. “Kerja Sama Ekonomi Asean Di Masa Pandemi.” *Sekretariat Nasional Asean – Indonesia*, no. September (2020). <http://setnas-asean.id/site/uploads/document/magazine/5f962e5edd3d2-edisi-25.pdf>.

“Joint Leaders’ Statement on The Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) - ASEAN.” Accessed August 3, 2022. <https://asean.org/joint-leaders-statement-on-the-regional-comprehensive-economic-partnership-rcep-3/>.

“Joint Media Statement of The First AEM-UK Consultation - ASEAN Main Portal.” Accessed August 8, 2022. <https://asean.org/joint-media-statement-of-the-first-aem-uk-consultation/>.

“Joint Media Statement of The Tenth AEM-Canada Consultation - ASEAN Main Portal.” Accessed August 7, 2022. <https://asean.org/joint-media-statement-of-the-tenth-aem-canada-consultation/>.

OECD. “Economic Outlook for Southeast Asia, China and India 2021: Reallocating Resources for Digitalisation.” Accessed December 26, 2021. <https://doi.org/10.1787/711629f8-en>.

Papageorgiou, Maria, Daniella Silva, and Nogueira Melo. “Regional Responses to COVID-19: A Comparative Analysis of EU and ASEAN Policies to Counter the Pandemic.”

Perspectives on Federalism 10, no. 2 (2020): 68–85.

“RCEP Agreement Enters into Force - ASEAN.” Accessed August 3, 2022. <https://asean.org/rcep-agreement-enters-into-force/>.

“Reported Cases and Deaths by Country or Territory.” worldometers. Accessed February 21, 2022. <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>.

Sebayang, Rehia. “Hampir Seluruh ASEAN, Myanmar Laporkan Kasus Pertama COVID-19.” March 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200324081927-4-147110/hampir-seluruh-asean-myanmar-laporkan-kasus-pertama-covid-19>.

Soesastro, Hadi. “ASEAN during the Crisis.” *ASEAN Economic Bulletin* 15, no. 3 (2003). <https://doi.org/10.1355/ae15-3m>.

“Southeast Asia’s Economic Future After COVID-19 | Think Global Health.” Accessed August 24, 2022. <https://www.thinkglobalhealth.org/article/southeast-asias-economic-future-after-covid-19>.

“Special ASEAN Summit and ASEAN Plus Three Summit on COVID-19 - ASEAN.” Accessed July 17, 2022. <https://asean.org/special-asean-summit-and-asean-plus-three-summit-on-covid-19/>.

“Team Europe Mobilises over €800 Million to Support Fight against the Coronavirus in the ASEAN Region | EEAS Website.” Accessed August 1, 2022. https://www.eeas.europa.eu/eeas/team-europe-mobilises-over-€800-million-support-fight-against-coronavirus-asean-region_en.

“WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data.” WHO, 2019. <https://covid19.who.int/>.

